

**PENINGKATAN *FINANCIAL BEHAVIOR* MELALUI *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL EXPERIENCE* (STUDI PADA PELAKU UMKM DI INDONESIA)**

**Pretty Naomi Sitompul<sup>1\*</sup>, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni<sup>2</sup>, Sjaiful Munir<sup>3</sup>,  
Kraugusteeliana Kraugusteeliana<sup>4</sup>, Merita Ayu Indrianti<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, <sup>2</sup>Universitas Dhyana Pura, <sup>3</sup>Universitas Terbuka,

<sup>4</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,

<sup>5</sup>Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Email: [pretty.naomi@ucmcampus.ac.id](mailto:pretty.naomi@ucmcampus.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya financial behavior bagi pelaku UMKM untuk mengambil keputusan keuangan secara khusus dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh financial literacy dan financial experience terhadap financial behavior. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Indonesia. Sampel penelitian ini sebanyak 50 pelaku UMKM dengan menyebar kuesioner melalui google form. Data yang terkumpul di analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior, 2) financial experience berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior, dan 3) financial literacy dan financial experience berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior. Hasil penelitian ini mengisyaratkan jika pelaku UMKM ingin meningkatkan financial behavior maka pelaku UMKM juga harus meningkatkan financial literacy dan financial experience.

**Kata kunci:** *Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Experience, UMKM*

## 1. PENDAHULUAN

*Financial behavior* atau perilaku keuangan, mengacu pada keputusan dan tindakan individu atau kelompok dalam mengelola keuangan mereka. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk cara menghasilkan, menghabiskan, menyimpan, dan menginvestasikan uang. *Financial behavior* juga melibatkan persepsi, sikap, kebiasaan, dan keputusan finansial yang dibuat individu atau kelompok dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Dikria & Mintarti, 2016). *Financial behavior* meliputi *pertama* pengeluaran yaitu bagaimana individu atau keluarga memilih untuk menghabiskan uang mereka, termasuk keputusan tentang apa yang dibeli, di mana mereka berbelanja, dan seberapa sering mereka melakukan pembelian. *Kedua* menabung dan berinvestasi yaitu bagaimana individu atau keluarga menyimpan uang mereka untuk masa depan, apakah dalam bentuk tabungan, investasi, atau instrumen keuangan lainnya. *Ketiga* pengelolaan utang yaitu bagaimana individu atau keluarga mengelola utang mereka, termasuk pembayaran tepat waktu, meminimalkan utang, dan pengambilan keputusan tentang jenis utang yang diambil. Keempat perencanaan keuangan yaitu bagaimana individu atau keluarga merencanakan keuangan mereka untuk jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pembuatan anggaran, perencanaan pensiun, dan mengatur perlindungan asuransi. *Kelima* sikap dan persepsi yaitu bagaimana individu atau keluarga memandang uang dan keuangan secara umum, termasuk sikap terhadap risiko, kepercayaan tentang pengelolaan keuangan, dan pandangan tentang kekayaan dan kesuksesan finansial (Yuliani, Fuadah, & Taufik, 2019).

*Financial behavior* sangat penting bagi seseorang atau kelompok karena *financial behavior* dapat memengaruhi kondisi keuangan seseorang atau kelompok dalam jangka Panjang. Dengan memahami dan mengelola perilaku keuangan dengan bijaksana, individu dan keluarga dapat mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih efektif dan menghindari masalah keuangan di masa depan (Sandi, Worokinasih, & Darmawan, 2020). *Financial behavior* dipengaruhi oleh beberapa hal pertama pendidikan dan literasi keuangan karena tingkat pendidikan dan literasi keuangan seseorang dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang konsep keuangan dan kemampuan mereka dalam mengelola uang dengan baik. *Kedua* budaya dan lingkungan keluarga karena budaya dan lingkungan keluarga dapat memberikan landasan untuk pemahaman nilai-nilai keuangan dan kebiasaan pengelolaan uang. Pengaruh orang tua dan keluarga dalam mengelola uang juga dapat membentuk perilaku keuangan seseorang. *Ketiga* pengalaman finansial karena pengalaman masa lalu dalam mengelola uang, baik positif maupun negatif, dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Pengalaman seperti krisis keuangan, kesuksesan finansial, atau pendidikan keuangan sebelumnya dapat membentuk kebiasaan dan sikap terhadap uang. *Keempat* sikap terhadap risiko karena sikap terhadap risiko seseorang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan pengelolaan keuangan mereka. Individu yang lebih cenderung mengambil risiko mungkin akan memiliki strategi investasi yang berbeda dari mereka yang lebih konservatif. *Kelima* kondisi ekonomi dan sosial karena faktor-faktor ekonomi dan sosial seperti tingkat penghasilan, tingkat pengangguran, dan akses terhadap layanan keuangan juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. *Keenam* pengaruh media dan budaya konsumtif karena media dan budaya konsumtif dapat memengaruhi perilaku belanja dan pengeluaran seseorang. Paparan terhadap iklan dan tekanan sosial untuk memiliki barang-barang tertentu dapat mempengaruhi keputusan pembelian dan tabungan. Dan *ketujuh* pengaruh teman dan kelompok sosial karena teman sebaya dan kelompok sosial juga dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Individu cenderung terpengaruh oleh norma dan kebiasaan pengeluaran kelompok sosial mereka (Anifah & Santoso, 2023).

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *financial behavior* salah satu faktor yang berpengaruh adalah *financial literacy* (literasi keuangan). *Financial literacy* adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dengan baik dalam mengambil keputusan yang cerdas terkait dengan keuangan pribadi atau bisnis. Ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, utang, dan perencanaan pensiun. *Financial literacy* sangat penting karena membantu individu membuat keputusan keuangan yang cerdas, mencegah kesalahan finansial yang mahal, dan membangun keamanan keuangan jangka panjang. Selain itu, meningkatkan literasi keuangan di masyarakat dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Suwatno, Waspada, & Mulyani, 2020).

Selain *financial literacy* salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap *financial behavior* adalah pengalaman keuangan (*Financial Experience*). *Financial experience* mengacu pada pengalaman praktis yang diperoleh seseorang dalam mengelola keuangan mereka sepanjang hidup mereka. Ini mencakup berbagai situasi keuangan yang dihadapi individu, termasuk pengelolaan anggaran, pengalaman berinvestasi, menghadapi utang, menabung untuk tujuan tertentu, dan mengatasi krisis keuangan. Pengalaman finansial memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan seseorang. Melalui pengalaman ini, seseorang dapat belajar dari kesalahan, mengembangkan strategi yang lebih baik dalam mengelola uang, dan membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan keuangan. Oleh karena itu, meningkatkan *financial experience* yang positif dan memberikan akses terhadap pendidikan keuangan yang baik dapat membantu individu mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan membangun keamanan finansial jangka Panjang (Elliyana, Hastuti, P., & Rahman, 2023).

Penelitian ini objek penelitiannya adalah *financial behavior* UMKM. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Istilah ini digunakan untuk merujuk pada sektor bisnis yang terdiri dari usaha-usaha dengan skala kecil dan menengah, baik dalam hal pendapatan, jumlah karyawan, atau aset yang dimiliki. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara karena mereka berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, dan pemerataan distribusi pendapatan. UMKM terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan ukuran dan kapasitas bisnis mereka. Usaha mikro biasanya memiliki jumlah karyawan yang sangat sedikit (biasanya kurang dari 10 orang) dan pendapatan serta aset yang terbatas. Usaha kecil memiliki skala yang sedikit lebih besar dari mikro, sementara usaha menengah memiliki kapasitas bisnis yang lebih besar lagi (Vinatra, 2023).

Tingkat *financial literacy* memainkan peran kunci dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Pelaku UMKM yang memahami konsep dasar seperti manajemen kas, perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan investasi akan cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, program-program pelatihan dan pendidikan mengenai literasi keuangan perlu diperkuat untuk memberdayakan pelaku UMKM. Pengalaman finansial juga merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan. Pelaku UMKM yang telah menghadapi berbagai situasi keuangan, termasuk kesuksesan dan kegagalan, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu, memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memperoleh pengalaman dalam mengelola keuangan mereka dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat (Erawati, 2017).

Penelitian tentang peningkatan *financial behavior* melalui *financial literacy* dan *financial experience* telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian Saputra (2021) tentang Pengaruh *financial literacy*, *materialism*, dan *financial experience* terhadap *financial behavior* (studi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Malang) menjelaskan bahwa *financial literacy* dan *financial experience* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* sedangkan *materialism* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial behavior*. Selanjutnya penelitian Purwidiyanti dan Tubastuvi (2019) juga mengungkapkan bahwa *financial literacy* dan *financial experience* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* pada UMKM di Indonesia. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Andarsari & Ningtyas (2019) menyimpulkan *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian sebelumnya tentang *financial behavior* maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peningkatan *Financial Behavior* Melalui *Financial Literacy* dan *Financial Experience* (Studi pada Pelaku UMKM di Indonesia). Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior*, 2) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Experience* terhadap *Financial Behavior*, dan 3) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Experience* terhadap *Financial Behavior*.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di UMKM seluruh Indonesia, yang memiliki. Sampel penelitian adalah 50 pengelola UMKM. Sumber data penelitian berasal dari hasil penyebaran kuesioner melalui *google form*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial behavior*, sedangkan variabel independen adalah *financial literacy* dan *financial experience*. Indikator *financial literacy* dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya (Oseifuah, 2010) yaitu *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial behavior*. Indikator *financial experience* mengacu pada indikator penelitian (Meida, 2023) yaitu *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial experience*. Indikator *financial behavior* ini mengacu pada penelitian (Arwildayanto dkk, 2017) yaitu Konsumsi (*Consumption*), Manajemen arus kas (*Cashflow Management*), Tabungan dan Investasi (*Saving*

and Investment), Manajemen utang (*Credit Management*). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

##### a. Gambaran Umum Responden Penelitian

**Tabel 1.** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	35	70
2	Perempuan	15	30
Total		50	100

Sumber: Hasil Pengolahan, 2024

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan jika responden penelitian ini paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 35 orang atau sebesar 70%, sedangkan untuk yang berjenis kelamin perempuan hanya 15 orang atau sebesar 30% saja.

**Tabel 2.** Responden Berdasarkan Ukuran Perusahaan

No.	Jumlah Karyawan	Jumlah	Persentase
1	<100	30	60
2	100 – 250	15	30
3	>250	5	10
Total		50	100

Sumber : Hasil Pengolahan, 2024

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat disimpulkan jika berdasarkan ukuran perusahaan paling banyak UMKM memiliki karyawan <100 orang yaitu sebanyak 30 UMKM atau sebesar 60%, sedangkan yang paling sedikit adalah UMKM dengan karyawan >250 orang yaitu hanya 5 UMKM atau sebesar 10% saja.

**Tabel 3.** Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	<SMA	35	70
2	S1	10	20
3	>S1	5	10
Total		50	100

Sumber: Hasil Pengolahan, 2024

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan jika berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak pelaku UMKM tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 35 pelaku UMKM atau sebesar 70%, sedangkan yang paling sedikit adalah pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan S2 yaitu hanya 5 pelaku UMKM atau sebesar 10% saja.

**Tabel 4.** Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	< 25	5	10
2	25 – 40	35	70
3	> 40	10	20
Total		50	100

Sumber: Hasil Pengolahan, 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat disimpulkan jika berdasarkan usia paling banyak pelaku UMKM berusia 25 sampai 40 Tahun yaitu sebanyak 35 pelaku UMKM atau sebesar 70%,

sedangkan yang paling sedikit berusia <25 Tahun yaitu hanya 5 pelaku UMKM atau sebesar 10% saja.

b. Hasil Regresi Berganda

**Tabel 5.** Hasil Regresi Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	86.945	39.495		2.205	.035
<i>Financial Literacy</i>	.270	.295	.170	.925	.365
<i>Financial Experience</i>	.645	.290	.415	2.225	.035

a. Dependent Variable : *Financial Behavior*

Sumber: Hasil Pengolahan, 2024

Persamaan regresinya:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 86.945 + .270X_1 + .295X_2$$

$$Y' = 86.945 + .270X_1 + .295X_2$$

Berdasarkan tabel diatas didapatkan pemahaman:

- 1) Konstanta sebesar 86.945; artinya jika *financial literacy* (X1) dan *financial experience* (X2) nilainya adalah 0, maka *financial behavior* (Y) nilainya adalah 86.945.
- 2) Koefisien regresi variabel *financial literacy* (X1) sebesar .270 ; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *financial literacy* (X1) mengalami kenaikan 1%, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar .270. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *financial literacy* (X1) dengan *financial behavior* (Y), semakin naik *financial literacy* (X1) maka semakin naik *financial behavior* (Y).
- 3) Koefisien regresi variabel *financial experience* (X2) sebesar .290 ; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *financial experience* (X2) mengalami kenaikan 1%, maka *financial behavior* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,290. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *financial experience* (X2) dengan Y, semakin naik *financial experience* (X2) maka semakin meningkat *financial behavior* (Y).

### 3.2. Pembahasan

#### a. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jika *financial literacy* berpengaruh terhadap terhadap *financial behavior*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *financial literacy* maka semakin tinggi *financial behavior*, sebaliknya semakin rendah *financial literacy* maka semakin rendah *financial behavior*. Hasil penelitian ini mengisyaratkan jika UMKM ingin meningkatkan *financial behavior* maka UMKM tersebut juga harus meningkatkan *financial literacy*. Pemahaman yang mendalam tentang *financial literacy* pada UMKM mencakup pengetahuan tentang manajemen keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan keuangan. Para pelaku UMKM yang memiliki *financial literacy* yang baik cenderung membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait pengelolaan keuangan mereka. Mereka dapat memahami risiko dan manfaat dari berbagai instrumen keuangan, serta mengenali peluang untuk mengoptimalkan keuangan bisnis mereka (Budiman & Marvina, 2021).

Para pelaku UMKM dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi lebih mungkin mengadopsi *financial behavior* yang positif. Beberapa dampaknya *financial literacy* terhadap *financial behavior* yaitu pertama manajemen utang yang bijaksana yaitu *financial literacy* membantu UMKM memahami konsekuensi dari utang dan mengelolanya dengan hati-hati. Kedua perencanaan keuangan yang baik yaitu *financial literacy* memungkinkan

perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi yang lebih baik. *Ketiga* pengenalan terhadap penipuan keuangan yaitu *financial literacy* membantu mengurangi risiko menjadi korban penipuan atau skema investasi palsu (Hidayat, & Paramita, 2022). Ketika UMKM memiliki *financial literacy* yang kuat, ini berdampak positif pada pertumbuhan bisnis dan ekonomi lokal. UMKM yang memiliki *financial literacy* yang kuat cenderung lebih stabil secara finansial, mengurangi risiko kebangkrutan, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi di wilayah mereka. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan *financial literacy* di kalangan pelaku UMKM sangat penting bagi keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan ekonomi (Iriani, Rahayu, & Rahmawati, 2021).

**b. Pengaruh *Financial Experience* terhadap *Financial Behavior***

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui jika *financial experience* berpengaruh terhadap terhadap *financial behavior*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *financial experience* maka semakin tinggi *financial behavior*, sebaliknya semakin rendah *financial experience* maka semakin rendah *financial behavior*. Hasil penelitian ini mengisyaratkan jika UMKM ingin meningkatkan *financial behavior* maka UMKM tersebut juga harus meningkatkan *financial experience*. *Financial experience* mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki individu atau pemilik UMKM dalam mengelola aspek keuangan usaha mereka. Semakin banyak *financial experience* yang dimiliki, semakin baik kemungkinan individu atau UMKM dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, seperti pengelolaan kas, penentuan harga, dan alokasi modal. Dengan *financial experience* yang memadai, pelaku UMKM lebih mungkin untuk memiliki sikap yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan dan daya tahan bisnis mereka (Panjaitan, Renaldo, & Suyono, 2022).

Selain itu, *Financial experience* juga dapat memengaruhi perilaku pengambilan risiko dalam konteks keputusan finansial. Individu atau UMKM yang memiliki pengalaman keuangan yang luas cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi risiko dan lebih mungkin untuk mengambil langkah-langkah yang dianggap berisiko dalam mengembangkan bisnis mereka. Namun, penting untuk diingat bahwa tingkat *financial experience* yang tinggi tidak selalu berarti pengambilan risiko yang berlebihan. Sebaliknya, *financial experience* yang seimbang dapat membantu individu atau UMKM untuk memahami risiko dan mengelolanya dengan bijaksana untuk mencapai tujuan keuangan mereka (Diana, 2021). Selain itu, *Financial experience* juga memengaruhi keputusan investasi, pembiayaan, dan pengelolaan utang dalam konteks UMKM. Individu atau UMKM dengan pengalaman keuangan yang baik lebih mungkin untuk memahami berbagai pilihan investasi dan sumber pembiayaan yang tersedia, serta risiko dan manfaat yang terkait dengan masing-masing. Mereka dapat membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas UMKM. Oleh karena itu, pengalaman keuangan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku keuangan dan kesuksesan bisnis pada UMKM.

**c. Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Experience* terhadap *Financial Behavior***

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui jika *financial literacy* dan *financial experience* berpengaruh terhadap terhadap *financial behavior*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *financial literacy* dan *financial experience* maka semakin tinggi *financial behavior*, sebaliknya semakin rendah *financial literacy* dan *financial experience* maka semakin rendah *financial behavior*. Hasil penelitian ini mengisyaratkan jika UMKM ingin meningkatkan *financial behavior* maka UMKM tersebut juga harus meningkatkan *financial literacy* dan *financial experience*. *Financial literacy* dan *financial experience* berpengaruh terhadap *financial behavior* dalam membentuk keputusan keuangan individu maupun organisasi. *Financial literacy* merujuk pada pemahaman individu tentang konsep keuangan dasar, seperti

pengelolaan uang, investasi, dan pengelolaan risiko. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, seperti merencanakan anggaran, mengelola utang, dan melakukan investasi yang tepat. Di sisi lain, *Financial experience* mengacu pada pengalaman praktis individu dalam menghadapi situasi keuangan, termasuk pengelolaan keuangan pribadi atau pengalaman dalam menjalankan bisnis. Pengalaman ini membentuk pola perilaku keuangan seseorang dan mempengaruhi kemampuannya dalam mengelola risiko, mengambil keputusan investasi, serta mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Kedua faktor ini saling melengkapi dan berinteraksi dalam membentuk *financial behavior*. Individu dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi namun kurang pengalaman praktis mungkin menghadapi kesulitan saat menerapkan konsep keuangan dalam situasi nyata. Di sisi lain, individu dengan *financial experience* yang luas namun kurang *financial literacy* mungkin rentan terhadap pengambilan keputusan yang tidak optimal atau terlalu berisiko. Oleh karena itu, kombinasi antara *financial literacy* yang kuat dan pengalaman keuangan yang relevan dapat menghasilkan *financial behavior* yang lebih baik, di mana individu mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas, mengelola risiko dengan baik, dan mencapai tujuan keuangan mereka secara efektif.

Hasil penelitian ini mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya (Andarsari, P. R., & Ningtyas, 2019; Saputra, 2021; Purwidiyanti, & Tubastuvi, 2019; Afifi, S., & Setyorini, 2023; Suyanto, S., Setiawan, D., Rahmawati, R., & Winarna, 2021) yang mengungkapkan jika *financial literacy* dan *financial experience* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

#### 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

##### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Peningkatan *financial behavior* melalui *financial literacy* dan *financial experience* (Studi pada Pelaku UMKM di Indonesia) yang telah dipaparkan oleh penulis maka penulis dapat menarik beberapa simpulan *pertama* *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. *Kedua* *financial experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. *Ketiga* *financial literacy* dan *financial experience* secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

##### 4.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil, pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan oleh penulis di atas Adapun rekomendasi penulis yaitu *pertama* bagi pelaku UMKM sebaiknya melakukan peningkatan *financial literacy* dan *financial experience* dengan cara pengelolaan kas, perencanaan anggaran, dan pengelolaan utang. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau sumber daya online yang tersedia. *Kedua* bagi pemerintah sebaiknya melakukan program literasi keuangan untuk umkm, dukungan infrastruktur keuangan dan insentif untuk pengembangan keuangan. *Ketiga* bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti juga faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi *financial behavior* UMKM, seperti faktor sosial, budaya, dan lingkungan bisnis lokal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, S., & Setyorini, H. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Experience, and Income Level on Family Financial Behavior. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5995-6002.
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The role of financial literacy on financial behavior. *Journal of accounting and business education*, 4(1), 24-33.

- Anifah, N., & Santoso, R. A. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Behavior Pada Pedagang Dipasar Wage Dukun Gresik. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1255-1264.
- Budiman, J., & Marvina, J. (2021, April). Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Self-Efficacy terhadap Financial Literacy di Kota Batam. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 1, No. 1, pp. 2099-2109).
- Diana, K. M. (2021). Experience, Knowledge, on Financial Behavior, Mediation of Loc, Moderation of Number of Dependents. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 71-79.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Economic Education Journal)*, 9(2).
- Elliyana, E., Hastuti, P., & Rahman, A. (2023). Literatur Review: Costumer Experience in Financial Technologi. *J. Adm. Kant*, 10, 134-143.
- Erawati, N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1).
- Hidayat, A. S., & Paramita, R. S. (2022). The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA's Economic and Business Students. *Accounting and Finance Studies*, 2(3), 157-176.
- Iriani, A. R., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 33-45.
- Meida, A. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Panjaitan, H. P., Renaldo, N., & Suyono, S. (2022). The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior and Financial Satisfaction on Pelita Indonesia Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(2), 145-153.
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The effect of financial literacy and financial experience on SME financial behavior in Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 10(1), 40-45.
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior pada youth entrepreneur kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 1-10.
- Saputra, D. O. (2021). Pengaruh financial literacy, materialism, dan financial experience terhadap financial behavior (studi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Malang).

- Suyanto, S., Setiawan, D., Rahmawati, R., & Winarna, J. (2021). The impact of financial socialization and financial literacy on financial behaviors: an empirical study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(7), 169-180.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87-96.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01-08.
- Yuliani, Y. U. L. I. A. N. I., Fuadah, L. L., & Taufik, T. (2019). The effect of financial knowledge on financial literacy with mediated by financial behavior in society of Palembang city south Sumatera. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 293234.